

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat Kecamatan Ketungau Tengah tidak terlepas dari sistem budaya yang beragam macam bentuknya. Sehingga sampai saat ini daerah Kecamatan Ketungau Tengah masih memiliki kreativitas dan nilai estetis yang tinggi. Tradisi yang menjadi suatu kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) sampai sekarang masih dijalankan di lingkungan masyarakat. Salah satu kebiasaan turun-temurun kehidupan bermasyarakat di Kecamatan Ketungau Tengah yaitu menciptakan suatu karya yang memiliki nilai seni. Baik dari segi kualitas, keindahan, keunikan, sampai pada bentuknya.

Kreativitas dan kebudayaan masyarakat Kecamatan Ketungau Tengah dapat dilihat dari hasil produknya yaitu kerajinan anyaman bambu. Kerajinan seni anyaman bambu merupakan hasil karya seni yang terbilang rumit, karena dalam mengerjakan anyaman bambu ini membutuhkan keahlian khusus untuk membuat kerajinan tersebut. Harganya pun menyesuaikan dari kesulitan pembuatan sampai pada ukuran kerajinan anyaman tersebut.

Warga yang membuat kerajinan anyaman bambu ini biasanya melakukan aktivitas menganyam di teras rumah, di rumah masing-masing, dan juga di rumah adat (rumah betang). Aktivitas menganyam tersebut di satu sisi kadang terlihat sangat menjenuhkan, disisi lain juga sangat mengagumkan. Mereka menganyam dengan sangat cepat, meskipun dalam pembuatannya rumit juga dan perlu ketekunan serta kehati-hatian dalam membuat kerajinan tersebut.

Anyaman bambu di Kecamatan Ketungau Tengah mempunyai berbagai bentuk yang unik. Dari penggunaan bahan yang diperoleh dari alam sekitar. Hasil kerajinan anyaman bambu tersebut memiliki beberapa variasi baik bentuk motif dan warnanya. Produk anyaman bambu tak kalah kreasinya, karena selain bisa dibuat produk peralatan rumah tangga juga dapat dibuat semakin inovatif dan desain yang menarik. Kemudian dalam proses pembuatan kerajinan anyaman bambu ini tidak terikat oleh kontrak atau perjanjian kerja sehingga dapat memudahkan si pekerja kapan saja dapat dikerjakan di rumah.

Dengan adanya kerajinan anyaman bambu ini masyarakat di Kecamatan Ketungau Tengah tidak hanya mengandalkan dari penghasilan karet saja yang harganya tidak stabil terkadang bisa mencapai 4 ribu perkilo dan jikalau cuaca musim penghujan tidak dapat bekerja. Dengan berinisiatif melakukan pekerjaan kerajinan tangan anyaman bambu membuat penghasilan masyarakat bertambah.

Bambu merupakan tanaman di Indonesia yang sudah dikenal secara luas, bambu juga memiliki manfaat penting dalam kehidupan masyarakat, bambu memiliki batang yang kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk, mudah dikerjakan serta sangat ringan di angkut. Selain itu di daerah Kecamatan Ketungau Tengah sangat banyak tanaman bambu sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkannya.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi seperti gadget dan sebagainya pada masa sekarang ini, membuat kurangnya kreativitas dari generasi muda yang menjadi penerus kerajinan anyaman bambu tersebut. sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana regenerasi kerajinan anyaman bambu di Kecamatan Ketungau Tengah. Kemudian dalam pemasaran masyarakat selama ini hanya memasarkan produk kepada pembeli secara langsung, ketika diadakan pameran di Kabupaten juga Provinsi sangat membantu masyarakat dalam memasarkan produknya tersebut.

Menurut Nyayu Neti Arianti, dkk (2019:9) pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan.

Alasan peneliti memilih judul ini, karena menurut peneliti menarik untuk diteliti dengan berkembangnya zaman yang semakin modern seperti sekarang ini, namun anyaman bambu masih menjadi tradisi yang tetap ada di kalangan masyarakat lokal meskipun kurangnya kreativitas generasi muda sekarang yang pandai mengerjakan anyaman bambu tersebut, serta masalah pemasaran produk yang dilakukan masyarakat secara tatap muka atau secara langsung kepada pembeli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah usaha kerajinan tangan anyaman bambu di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang ?
2. Bagaimanakah perekonomian masyarakat di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang ?
3. Apakah terdapat pengaruh usaha kerajinan tangan terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui usaha kerajinan tangan anyaman bambu di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.
2. Untuk mengetahui perekonomian masyarakat di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.
3. Untuk mengetahui pengaruh usaha kerajinan tangan terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi kekayaan keilmuan khususnya bidang ilmu ekonomi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Peneliti tertarik dengan penelitian mengenai perekonomian masyarakat ini ketika peneliti mengikuti mata kuliah kewirausahaan sosial pada program studi pendidikan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kelompok pengrajin anyaman bambu sebagai pedoman juga motivasi dalam mengusahakan kerajinan tangan anyaman bambu dan dapat menambah wawasan dalam mengembangkan produk anyaman bambu terlebih dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.
- b. Bagi Pemda Kabupaten Sintang hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, terlebih pada masyarakat Kecamatan Ketungau Tengah.
- c. Bagi masyarakat Kecamatan Ketungau Tengah dengan adanya kerajinan anyaman bambu masyarakat dapat mengetahui dampak kerajinan tangan tersebut dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

- d. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru di Perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.
- e. Pedoman bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.
- f. Bagi Peneliti dapat berguna bagi peneliti dalam mendapatkan informasi masyarakat Kecamatan Ketungau Tengah yang menjadi pengrajin anyaman bambu untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Selain itu dapat digunakan peneliti sebagai pedoman dalam menambah pengetahuan serta wawasan.

E. Definisi Operasional

1. Usaha Kerajinan Tangan

Adapun indikator variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Keterampilan tangan

Keterampilan tangan adalah sebuah keterampilan yang dibuat dari hasil tangan dan tanpa bantuan mesin. Keahlian yang dimiliki seseorang menjadikannya mampu untuk menggunakan akal pikir, ide dan juga kreatifitasnya untuk mengerjakan kerajinan tangan terlebih pada pada kerajinan tangan anyaman bambu.

b. Barang-barang sederhana

Barang-barang sederhana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu barang atau objek fisik yang dapat dilihat. Barang sederhana yaitu dalam proses pembuatan tidak terlalu sulit dan bahan bakunya pun sangat mudah didapatkan, salah satunya seperti produk kerajinan tangan anyaman bambu.

c. Mengandung unsur seni

Mengandung unsur seni yaitu suatu barang yang bisa dilihat melalui alat indra penglihatan dan indra peraba. Adapun unsur seni yang dimaksud antara lain garis, bentuk, tekstur, titik, warna, gelap terang, bidang, dan ruang.

d. Usaha kecil-kecilan

Usaha kecil-kecilan yaitu jenis usaha yang memiliki jumlah pekerja kurang atau tidak lebih dari 50 orang. Usaha kecil-kecilan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu usaha milik perseorangan, bukan milik suatu badan atau organisasi yang besar. Usaha kecil-kecilan yaitu juga mencakup kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau memiliki hasil penjualan.

2. Perekonomian Masyarakat

Indikator dari variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.